

**THE ROLE OF ROA IN MEDIATING THE EFFECT OF LDR AND CAR ON THE
RETURN OF CONVENTIONAL COMMERCIAL BANKS' SHARES**

**PERAN ROA DALAM MEMEDIASI PENGARUH LDR DAN CAR TERHADAP
RETURN SAHAM BANK UMUM KONVENSIONAL**

Dinda Triyana¹, Bambang Mahmudi², Ana Susi Mulyani³

Program Studi Manajemen, Fakultas ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng
Tirtayasa^{1,2,3}

dindatriyana24@gmail.com¹, bmahmudi@untirta.ac.id², ana.susi@untirta.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Loan to Deposit Ratio (LDR) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Stock Returns with Return on Assets (ROA) as an intervening variable. The study was conducted at Conventional Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2023 period. The sample in this study was 31 Conventional Commercial Banks from 33 populations using the Purposive Sampling method. The data analysis technique used was Path Analysis and the research hypothesis used the t-statistic test with the IBM SPSS Statistics 27 program. The results of study indicate that: (1) LDR has a positive and significant effect on ROA, (2) CAR has a positive and significant effect on ROA, (3) LDR has a negative and insignificant effect on Stock Returns, (4) CAR has a negative and insignificant effect on Stock Returns, (5) ROA has a positive and significant effect on Stock Returns, (6) ROA is able to mediate the effect of LDR on Stock Returns, (7) ROA is able to mediate the effect of CAR on Stock Returns.

Keywords: Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Stock Return.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Return Saham dengan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel intervening. Penelitian dilakukan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023. Sampel pada penelitian ini berjumlah 31 Bank Umum Konvensional dari 33 jumlah populasi dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Jalur (*Path Analysis*) dan hipotesis penelitian menggunakan Uji *t-statistik* dengan program *IBM SPSS Statistik 27*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, (2) CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, (3) LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham, (4) CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham, (5) ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham, (6) ROA mampu memediasi pengaruh LDR terhadap Return Saham, (7) ROA mampu memediasi pengaruh CAR terhadap Return Saham.

Kata Kunci: Loan To Deposit Ratio (Ldr), Capital Adequacy Ratio (Car), Return On Assets (Roa), Return Saham

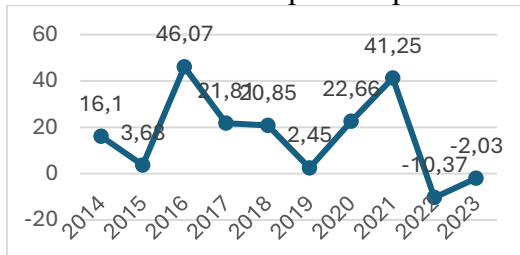
PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, potensi pasar modal semakin populer di tengah tantangan global. Pasar modal Indonesia terus berkembang pesat seiring dengan semakin bertambahnya jumlah investor di Indonesia. Berkaitan dengan perkembangan pasar modal yang semakin terhubung secara global, investasi saham menjadi salah satu investasi yang memiliki peran penting dalam memfasilitasi pertumbuhan

ekonomi. Dalam aktivitas investasi saham, pemilihan saham berkualitas tinggi harus diperhatikan oleh investor. Sektor perbankan menjadi salah satu dari tiga sektor yang berkategori saham-saham berkualitas tinggi, sehingga menjadi rekomendasi utama bagi investor untuk melakukan investasi.

Nilai yang diciptakan saham bank bagi pemegang sahamnya tercermin dalam *return* saham. Nilai saham bisa menggambarkan seberapa besar para

investor memperoleh keuntungan (*capital gain*) atas transaksi saham yang dilakukan (Esanoveliansyah & Ichwanudin, 2021). Berikut rata-rata perkembangan *return* saham bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2014-2023 yang menunjukkan tren fluktuatif selama periode penelitian.



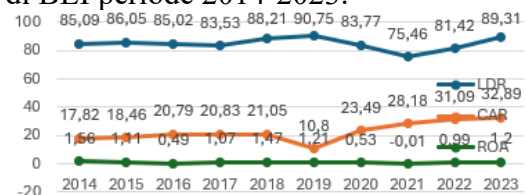
Gambar 1. Rata-rata Return Saham tahun 2014-2023

Sumber: *Annual Report Bank Umum Konvensional*

Berdasarkan grafik, rata-rata *return* saham mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2016, yaitu hingga 42%. Hal ini sejalan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2016. Menurut Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia tumbuh 5,02% di tahun 2016. Pada tahun 2019, *return* saham menurun sebesar 19%, berdasarkan informasi Bursa Efek Indonesia, hal ini terjadi akibat di akhir tahun 2019 IHSG melemah diangka 36,67% karena kepanikan terhadap pandemi Covid-19 menjadi pemicu utamanya. Peningkatan rata-rata *return* saham yang terjadi di tahun 2020 didominasi oleh peningkatan harga saham pada Bank Raya Indonesia (AGRO), dimana saham AGRO meningkat hingga lebih dari 11 kali lipat dari tahun sebelumnya sehingga meningkatkan *return* saham di tahun 2020. Rata-rata *return* saham di tahun 2022 mengalami penurunan signifikan sebesar 0,51% dari tahun 2021, menurut analisis Pilarmas Investindo Sekuritas, pelemahan harga saham perbankan yang terjadi di tahun 2022 tidak terlepas dari

sikap investor yang lebih berfokus pada pemulihan ekonomi dalam negeri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham penting diteliti untuk menjaga kepercayaan investor dan stabilitas pasar keuangan. Analisis fundamental seperti rasio-rasio keuangan yang diambil dari data laporan keuangan dapat dijadikan indikator oleh investor untuk menilai kinerja perbankan dan memprediksi *return* saham. Faktor yang dianggap mempengaruhi peningkatan dan penurunan *return* saham adalah rasio pinjaman terhadap simpanan (*loan to deposit ratio*), rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*), dan rasio pengembalian aset (*return on assets*). Berikut rata-rata perkembangan LDR, CAR, dan ROA bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2014-2023.



Gambar 2. Rata-rata LDR, CAR, ROA tahun 2014-2023

Sumber: *Annual Report Bank Umum Konvensional*

Hubungan LDR, CAR, dan ROA terhadap *return* saham dijelaskan dalam teori sinyal atau *signalling theory*. Dimana *signalling theory* menyatakan bahwa masing-masing hubungan LDR, CAR, dan ROA adalah positif atau sejalan. Namun, berdasarkan data pada Grafik di atas, terdapat ketidaksesuaian teori dengan perubahan rata-rata *return* saham baik dengan LDR, CAR, dan juga ROA. Perbedaan pergerakan LDR dan *return* saham terjadi di tahun 2015, 2018, 2019, dan 2022, saat nilai LDR meningkat diikuti oleh penurunan *return* saham, kemudian tahun 2016, 2020, dan 2021 ketika tingkat LDR turun namun diikuti dengan naiknya rata-rata *return* saham. Pada pergerakan CAR dan *return*

saham terjadi di tahun 2015, 2017, 2018, dan 2022, dimana CAR meningkat tetapi *return* saham menurun di tahun-tahun tersebut. Perbedaan pergerakan ROA dan *return* saham terjadi di tahun 2016, 2017, dan 2022 ketika ROA meningkat diikuti dengan turunnya rata-rata *return* saham dan di tahun 2018, 2020, dan 2021 ketika ROA menurun diikuti peningkatan rata-rata *return* saham. Ketidaksesuaian perubahan rata-rata *return* saham dengan LDR, CAR, dan ROA dengan teori yang ada merupakan sebuah fenomena yang menjadi dasar dalam penelitian ini.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973 di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signalling* (Sihombing, 2021). *Signalling theory* menyatakan bahwa sinyal yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan guna menyampaikan informasi mengenai kondisi perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan untuk dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan oleh pihak eksternal (Spence, 1973).

Return Saham

Return saham yaitu suatu rasio keuntungan dari hasil ekspektasi yang diharapkan oleh investor atas investasi yang sedang berlangsung (Jogiyanto, 2013). Istilah *Return* berdasarkan teori pasar modal diartikan sebagai suatu tingkat rasio yang diterima pihak investor atas saham yang telah ditransaksikan di pasar modal (Wulandari, 2022).

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio untuk mengukur

komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga (Kasmir, 2016). LDR menunjukkan sejauh mana bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Likuiditas bank merupakan kemampuan bank untuk memenuhi kemungkinan penarikan simpanan oleh nasabah atau memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bentuk kredit (Nofita Sari & Endri, 2019).

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang membandingkan modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (Kasmir, 2016). Rasio CAR mencerminkan kemampuan bank dalam menutupi risiko kerugian dari kegiatannya dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya. CAR dapat digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank dalam mendukung aset yang mengandung risiko. Fungsi modal bank adalah sebagai sumber daya yang dapat menanggung kemungkinan risiko kerugian atas aset yang dimilikinya (Hakim et al., 2023).

Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak. Hasil pengembalian total aktiva atau total investasi menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba (Astuti, 2004). *Return On Assets* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivanya untuk menghasilkan keuntungan (Hermawan et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausalitas, dimana penelitian bertujuan untuk mencari pengaruh antar hubungan atau sebab-akibat dari beberapa variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2023. Populasi penelitian sebanyak 33 perusahaan perbankan. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria yang ditentukan yaitu:

Tabel 1. Kriteria Penentuan Sampel

Keterangan	Jumlah
Bank umum konvensional yang terdaftar di BEI dan memiliki data keuangan lengkap selama periode 2014-2023 sesuai dengan variabel penelitian.	33
Bank umum konvensional yang aktif menjual saham selama periode 2014-2023 sesuai dengan variabel penelitian	31
Sampel	31

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder berupa laporan tahunan / *annual report* yang dipublikasikan oleh perusahaan perbankan. Melalui www.idx.co.id laporan tahunan dan *website* resmi bank umum konvensional yang terdaftar. Teknik analisis yang digunakan yaitu Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Statistik Diferensial, yang didalamnya termasuk uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas), rancangan pengujian hipotesis (uji koefisien determinasi dan uji t-statistik), untuk mengukur pengaruh tidak langsung dilakukan melalui analisis jalur (*path analysis*) dan uji sobel. Persamaan analisis jalur terbagi dalam 2 (dua) substruktur yaitu:

$$ROA = LDRp_1 + CARp_2 + \varepsilon_1 \dots \dots \dots (\text{Substruktural 1})$$

$$RS = LDRp_3 + CARp_4 + ROAp_5 + \varepsilon_2 \dots \dots \dots (\text{Substruktural 2})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
RETURN_SAH AM	310	-85.59	757.14	14.2447	71.32086
LDR	310	12.35	163.00	85.0132	18.73698
CAR	310	8.02	72.87	22.7932	8.65577
ROA	310	-14.75	4.73	1.1333	2.12203
Valid (listwise)	N 310				

Sumber: Olah data IBM SPSS 27

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 310 data. Variabel Return Saham memiliki nilai minimum sebesar -85,59 dan nilai maximum sebesar 757,14. Nilai rata-rata (Mean) Return Saham sebesar 14,24 dan nilai standar deviasi sebesar 71,32, nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya yang dapat diartikan bahwa data return saham memiliki variasi dan penyimpangan dari nilai rata-rata yang tinggi, maka disimpulkan bahwa return saham memiliki penyebaran data yang tidak cukup baik. Variabel LDR nilai minimum sebesar 12,35 dan nilai maximum sebesar 163. Nilai rata-rata (Mean) LDR sebesar 85,01 dan nilai standar deviasi sebesar 18,74, artinya standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, maka hal ini dapat disimpulkan bahwa data LDR pada penelitian ini memiliki persebaran yang baik karena minimnya variasi data yang menyimpang. Variabel CAR nilai minimum sebesar 8,02 dan nilai maximum sebesar 72,87. Nilai rata-rata (Mean) variabel CAR sebesar 22,79 dan nilai standar deviasi sebesar 8,66, artinya nilai standar deviasi CAR lebih kecil

dibandingkan dengan nilai rata-ratanya, maka disimpulkan bahwa data CAR pada penelitian ini memiliki penyebaran data yang baik karena minimnya variasi data yang menyimpang. Nilai minimum ROA sebesar -14,75 dan nilai maximum sebesar 4,73. Nilai rata-rata (Mean) variabel ROA sebesar 1,13 dan nilai standar deviasi sebesar 2,12, artinya nilai standar deviasi variabel ROA lebih besar daripada nilai rata-ratanya, maka hal ini dapat disimpulkan bahwa data ROA memiliki variasi dan penyimpangan dari nilai rata-rata, sehingga dikatakan bahwa data ROA memiliki penyebaran data yang tidak cukup baik.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas Substruktural 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			173
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		18.88821526
Most Extreme Differences	Absolute		.040
	Positive		.040
	Negative		-.040
Test Statistic			.040
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.720
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.708
		Upper Bound	.731

Sumber: Olah data IBM SPSS 27

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas dengan metode K-S yang telah dilakukan outlier data untuk mendapatkan hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,062 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal dan model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen yaitu ROA berdasarkan masukan variabel independen yaitu LDR dan CAR.

Tabel 4. Uji Normalitas Substruktural 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
				Unstandardized Residual	
N				173	
Normal Parameters ^{a,b}		Mean		.0000000	
		Std. Deviation		.91726732	
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute		.066	
		Positive		.063	
		Negative		-.066	
Test Statistic				.066	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c				.062	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Carlo	Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.066	
			99% Confidence Interval	Lower Bound	.060
				Upper Bound	.073

Sumber: Olah data IBM SPSS 27

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas dengan metode K-S yang telah dilakukan outlier data untuk mendapatkan hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,20 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal dan model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen yaitu *Return Saham* berdasarkan masukan variabel independen yaitu LDR, CAR, dan CAR.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji White Substruktural 1

<i>R-Square</i> : 0,059		n : 173	
<i>Chi-Square</i> Hitung	10,207	<i>Chi-Square</i> Tabel	195,087

Sumber: Olah data

Pada tabel di atas, diketahui hasil uji *White* dengan nilai *Chi-Square* hitung $10,207 < 195,087$ nilai *Chi-Square* tabelnya. Berdasarkan kriteria uji *White*, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat homokedastisitas atau terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6. Uji White Substruktural 2

<i>R-Square</i> : 0,052		n : 173	
<i>Chi-Square</i> Hitung	8,996	<i>Chi-Square</i> Tabel	194,017

Sumber: Olah data

Pada substruktur 2 diketahui hasil uji *White* dengan nilai *Chi-Square* hitung $10,207 < 195,087$ nilai *Chi-Square* tabelnya. Berdasarkan kriteria uji *White*, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat homokedastisitas atau terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan menjadi 3 (tiga) substruktur untuk mengidentifikasi kontribusi masing-masing variabel independent secara lebih spesifik.

Tabel 7. Uji Multikolinearitas Substruktur 1

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
LDR	.994	1.006	
CAR	.994	1.006	

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Olah data IBM SPSS 27

Pada substruktur 1 nilai tolerance untuk variabel independent LDR dan CAR adalah sebesar 0,994. Artinya nilai tolerance lebih besar dari 0,10 ($0,994 > 0,10$). Untuk nilai VIF variabel LDR dan CAR adalah sebesar 1,006, artinya nilai VIF kurang dari 10 ($1,006 < 10$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi.

Tabel 8. Uji Multikolinearitas Substruktur 2

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
LDR	.977	1.023	
ROA	.977	1.023	

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Sumber: Olah data IBM SPSS 27

Pada substruktur 2 nilai tolerance untuk variabel independent LDR dan ROA adalah sebesar 0,977. Hal ini berarti nilai tolerance lebih besar dari 0,10 ($0,977 > 0,10$). Untuk nilai VIF

variabel LDR dan CAR adalah sebesar 1,023, artinya nilai VIF kurang dari 10 ($1,023 < 10$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi.

Tabel 9. Uji Multikolinearitas Substruktur 3

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
CAR	.872	1.147	
ROA	.872	1.147	

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Sumber: Olah data IBM SPSS 27

Pada substruktur 3 nilai tolerance untuk variabel independent CAR dan ROA adalah sebesar 0,872. Hal ini berarti nilai tolerance lebih besar dari 0,10 ($0,872 > 0,10$). Untuk nilai VIF variabel CAR dan ROA adalah sebesar 1,147, artinya nilai VIF kurang dari 10 ($1,147 < 10$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi.

Uji t (Parsial)

Tabel 10. Uji t (Parsial) Substruktur 1

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	-1.407	.693		-2.031
LDR	.016	.007	.171	2.387
CAR	.071	.015	.329	4.591

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Olah data IBM SPSS 27

Berdasarkan uji statistik pada substruktur 1 yang disajikan dalam tabel 10 di atas, diperoleh:

- 1) Nilai t -hitung $> t$ -tabel ($2,387 > 1,654$) dan nilai sig. $0,018 < 0,05$, artinya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). **Ha₁ diterima.**
- 2) Nilai t -hitung $> t$ -tabel ($4,591 > 1,654$) dan nilai sig. $0,000 < 0,05$,

artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). **Ha₂ diterima.**

Tabel 11. Uji t (Parsial) Substruktural 2

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.529	14.484		-.106	.916
LDR	-.074	.144	-.037	-.513	.609
CAR	-.441	.339	-.097	-1.303	.194
ROA	9.415	1.584	.445	5.944	.000

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Sumber: Olah data IBM SPSS 27

Berdasarkan uji statistik pada substruktural 2 yang disajikan dalam tabel 11 di atas, diperoleh:

- 1) Nilai t-hitung > t-tabel (-0,513 > -1,654) dan sig. 0,609 > 0,05, artinya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*. **Ha₃ ditolak.**
- 2) Nilai t-hitung > t-tabel (-1,303 > -1,654) dan sig. 0,194 > 0,05, artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*. **Ha₄ ditolak.**
- 3) Nilai t-hitung > t-tabel (5,944 > 1,654) dan sig. 0,000 < 0,05, artinya *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*. **Ha₅ diterima.**

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Pengujian Substruktural 1

Untuk mengetahui kontribusi seberapa besar pengaruh variabel lain terhadap *Return On Assets* (ROA) (ϵ_1) dapat ditentukan dengan cara berikut:

Tabel 12. Uji R-Square Substruktural 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.360 ^a	.129	.119	.92265

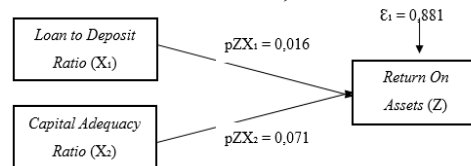
a. Predictors: (Constant), CAR, LDR

Sumber: Olah data IBM SPSS 27

$$(\epsilon_1) = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,119} = 0,881 \text{ atau } 88,1\%$$

Maka nilai (ϵ_1) koefisien jalur variabel lain terhadap ROA bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2014-2023 sebesar 88,1% sehingga persamaan jalurnya adalah:

$$\text{ROA} = -1,407 + 0,016 \text{ LDR} + 0,071 \text{ CAR} + 0,881$$



Gambar 3. Hubungan Kausal Substruktural 1

Pengujian Substruktural 2

Untuk mengetahui kontribusi seberapa besar pengaruh variabel lain terhadap *Return Saham* (ϵ_2) dapat ditentukan dengan cara berikut:

Tabel 13. Uji R-Square Substruktural 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 ^a	.176	.161	19.05512

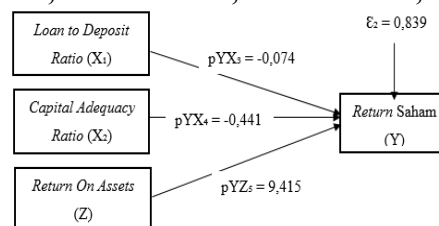
a. Predictors: (Constant), ROA, LDR, CAR

Sumber: Olah data IBM SPSS 27

$$(\epsilon_2) = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,161} = 0,839 \text{ atau } 83,9\%$$

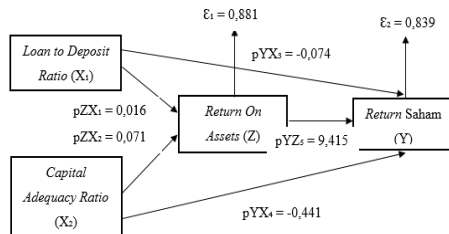
Maka nilai (ϵ_2) koefisien jalur variabel lain terhadap *Return Saham* bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2014-2023 sebesar 82,4% sehingga persamaan jalurnya adalah:

$$\text{Return Saham} = -1,529 - 0,074 \text{ LDR} - 0,441 \text{ CAR} + 9,415 \text{ ROA} + 0,839$$



Gambar 4. Hubungan Kausal Substruktural 2

Dari gambar hubungan kausal antara substruktur 1 dan 2, maka diperoleh jalur empiris untuk model Y sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Jalur Model Y

Dari koefisien diagram jalur di atas, dapat dihitung besarnya nilai pengaruh tidak langsung dan total pengaruh dari model penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh tidak langsung/Indirect effect *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return Saham* melalui *Return On Assets* (ROA) adalah $(pZX_1) \times (pYZ_5) = (0,016) \times (9,415) = 0,1506$. Dengan demikian total pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return Saham* melalui *Return On Assets* (ROA) adalah $(-0,074) + (0,1506) = 0,0766$. Dari perhitungan tersebut, diperoleh hasil perkalian pengaruh tidak langsung yaitu $0,1506 > (-0,074)$. Hal ini berarti *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh tidak langsung terhadap *Return Saham*. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) dapat memediasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return Saham* dengan total pengaruh sebesar 7,66%.
2. Pengaruh tidak langsung/Indirect effect *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return Saham* melalui *Return On Assets* (ROA) adalah $(pZX_2) \times (pYZ_5) = (0,071) \times (9,415) = 0,6685$. Dengan demikian total pengaruh *Capital Adequacy Ratio*

(CAR) terhadap *Return Saham* melalui *Return On Assets* (ROA) adalah $(-0,441) + (0,6685) = 0,2275$. Dari perhitungan tersebut, diperoleh hasil perkalian pengaruh tidak langsung yaitu $0,6685 > (-0,441)$. Hal ini berarti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh tidak langsung terhadap *Return Saham*. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) dapat memediasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return Saham* dengan total pengaruh sebesar 22,75%.

$$\epsilon_2 = 0,839$$

Uji Sobel

Uji sobel digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh mediasi suatu variabel, dimana dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

1. *Return On Assets* (ROA) dalam memediasi hubungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan *Return Saham*

$$Se_{XZY} = \sqrt{pZX^2 \cdot Se_{YZ}^2 + pYZ^2 \cdot Se_{ZX}^2 + Se_{ZX}^2 \cdot Se_{YZ}^2}$$

$$Se_{XZY} = \sqrt{0,016^2 \cdot 1,584^2 + 9,415^2 \cdot 0,007^2 + 0,007^2 \cdot 1,584^2}$$

$$Se_{XZY} = 0,072106$$

$$Z = \frac{pZX \cdot pYZ}{Se_{XZY}} = \frac{0,15064}{0,072106} = 2,0891$$

Hasil perhitungan uji sobel di atas menunjukkan nilai z hitung sobelnya sebesar $2,0891 > 1,96$ nilai z tabel dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) mampu memediasi secara signifikan hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan *Return Saham*.

2. *Return On Assets* (ROA) dalam memediasi hubungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan *Return Saham*

$$SeZXYZ = \sqrt{pZX^2 \cdot SeYZ^2 + pYZ^2 \cdot SeZX^2 + SeZX^2 \cdot SeYZ^2}$$

$$SeZXYZ = \sqrt{0,071^2 \cdot 1,584^2 + 9,415^2 \cdot 0,015^2 + 0,015^2 \cdot 1,584^2}$$

$$SeZXYZ = 0,18335$$

$$z = \frac{pZX \cdot pYZ}{SeZXYZ} = \frac{0,66846}{0,18335} = 3,64584$$

Hasil perhitungan uji sobel di atas menunjukkan nilai z hitung sobelnya sebesar $3,64584 > 1,96$ nilai z tabel dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) mampu memediasi secara signifikan hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan *Return*.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA)

Secara parsial variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Dimana ketika LDR meningkat karena tingginya kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga kedalam bentuk kredit, maka bank akan semakin besar mendapat keuntungan sehingga profitabilitas bank meningkat. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini didukung dan sesuai dengan data penelitian, dengan kata lain teori mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terbukti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hakim et al., 2023), (Tahu et al., 2023), dan (Hasanudin et al., 2023) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Assets (ROA)

Secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Bank dengan modal yang kuat lebih mampu menanggung risiko-risiko kerugian sehingga operasionalnya berjalan lebih efisien, dan juga modal yang memadai dapat membuka peluang ekspansi usaha seperti peningkatan penyaluran kredit dan investasi yang dapat meningkatkan pendapatan bank. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini didukung dan sesuai dengan data penelitian, dengan kata lain teori mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terbukti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Bernardin, 2016), (Pratami, 2021), dan (Hakim et al., 2023) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return Saham

Secara parsial variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Ketika penyaluran kredit bank meningkat, investor cenderung tidak merespons secara positif terhadap saham bank dan menilai adanya peningkatan risiko pada bank tersebut, hal ini akan mempengaruhi penurunan *return* saham, namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat atau konsisten. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak didukung oleh data penelitian, dengan kata lain teori mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak terbukti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et

al., 2021), (Siagian et al., 2024), dan (Renwarin, 2017), yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return Saham

Secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Dimana peningkatan CAR dinilai oleh investor bahwa modal yang terlalu besar belum tentu efisien terutama jika tidak dimanfaatkan secara produktif untuk ekspansi usaha, maka akan mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan sahamnya, namun pengaruh tersebut tidak tidak cukup kuat atau konsisten. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak didukung oleh data penelitian, dengan kata lain teori mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak terbukti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri, 2018), (Iskandar, 2020), dan (Zara Zettira et al., 2022) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Return Saham

Secara parsial variabel *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Dimana semakin tinggi tingkat profitabilitas bank, maka semakin tinggi juga tingkat pengembalian saham yang diperoleh investor. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini didukung dan sesuai dengan data penelitian, dengan kata lain teori mengenai *Return on Assets* (ROA) terbukti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil

penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (David et al., 2023), (Marito & Sjarif, 2020), dan (Siti Aminah, 2021) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return Saham melalui Return On Assets (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian *path analysis* menunjukkan bahwa hasil perkalian pengaruh tidak langsung lebih besar dari nilai pengaruh langsung yaitu $(0,1506) > (-0,074)$ dengan total pengaruh sebesar 7,66%. Dengan membandingkan nilai koefisien pengaruh langsung *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return Saham* dan nilai koefisien pengaruh tidak langsung yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return Saham* melalui *Return on Assets* (ROA), ini berarti *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh tidak langsung terhadap *Return Saham*. Berdasarkan hasil *sobel test* yang telah dilakukan didapatkan hasil nilai *z* hitung sobelnya lebih besar dibandingkan nilai *z* tabel $(2,0891 > 1,96)$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) mampu memediasi secara signifikan hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan *Return Saham*.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return Saham melalui Return On Assets (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian *path analysis* menunjukkan bahwa hasil perkalian pengaruh tidak langsung lebih besar dari nilai pengaruh langsung yaitu $(0,6685) > (-0,441)$ dengan total pengaruh sebesar (22,75%). Dengan membandingkan nilai koefisien pengaruh langsung *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return Saham* dan

nilai koefisien pengaruh tidak langsung yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return Saham* melalui *Return on Assets* (ROA), ini berarti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh tidak langsung terhadap *Return Saham*. Berdasarkan hasil sobel test yang telah dilakukan didapatkan hasil nilai t-hitung sobelnya lebih besar dibandingkan nilai t-tabel ($3,64584 > 1,96$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) mampu memediasi secara signifikan hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan *Return Saham*.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return saham*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return saham*, *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*, *Return on Assets* (ROA) mampu memediasi secara signifikan hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan *return saham*, dan *Return on Assets* (ROA) mampu memediasi secara signifikan hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan *return saham* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023.

Implikasi teoritis dari hasil temuan penelitian bahwa LDR dan CAR secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return saham*, dimana hasil tersebut tidak sesuai dengan teori sinyal (*signalling theory*).

Hasil temuan pada penelitian ini tentu menimbulkan sebuah *theory gap* yang nantinya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya guna menangani *gap* yang muncul. Rekomendasi dan saran bagi manajemen bank umum konvensional yaitu perlu untuk terus menjaga LDR pada tingkat yang optimal dan manajemen risiko kredit harus tetap diperhatikan karena meskipun penyaluran kredit meningkatkan ROA, namun risiko gagal bayar tetap akan menjadi ancaman. Memastikan kecukupan modal tidak hanya untuk memenuhi regulasi seperti ketentuan minimum CAR dari otoritas keuangan, tetapi juga sebagai alat strategis untuk meningkatkan profitabilitas. Meningkatkan kualitas kredit, bukan hanya meningkatkan kuantitas agar kredit yang berkualitas tersebut akan menjadi perhatian bagi pihak eksternal bank terutama investor saham. Menggunakan modal secara produktif dan menyeimbangkan ketahanan modal agar modal tidak menganggur, sehingga kinerja bank dilihat dari permodalannya akan menarik perhatian investor. Mempertahankan dan meningkatkan ROA secara berkelanjutan untuk menjaga harga saham dan kepercayaan investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernardin, D. E. Y. (2016). Pengaruh Car Dan Ldr Terhadap Return on Assets. *ECODEMICA: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 232–241. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- David, Marpaung, F., Sarah, E., Rahmi, I., & Angin, C. (2023). Effect of Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR) on Stock Returns. *International Journal of Economic*

- Social and Technology*, 2(1), 49–56.
- Esanoveliansyah, V., & Ichwanudin, W. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garment Periode 2007-2019). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(2), 34–45. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4861>
- Hakim, A. F., Akhmadi, & Ichwanudin, W. (2023). Relevance of the capital adequacy ratio , as a mediator of its contribution to return on assets empirical study on the conventional banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(13), 223–230.
- Hasanudin, Awaloedin, D. T., & Apriyati, N. (2023). The Effect of LDR Ratio, CAR Ratio and BOPO Ratio on ROA in Conventional Banking on the Indonesia Stock Exchange Period 2015-2020. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(2), 750–761. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i2.11250>
- Hermawan, B., Ismail, T., & Ichwanudin, W. (2021). Pengaruh Risiko Bank Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 5(2), 147–160. <https://doi.org/10.48181/jrbmt.v5i2.13082>
- Hidayah, Z. Z., & Latif, A. (2022). Analisis Net Interest Margin, Non Performing Loan, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return Saham. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(Vol 4, No 3 (2022)), 474–486. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2670>
- Iskandar, Y. (2020). the Influence of Capital Adequacy Ratio, Loan-To-Deposit Ratio, and Net Interest Margin on Stock Return At Commercial Banks in Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 18(3), 533–538. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2020.018.03.13>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Marito, B. C., & Sjarif, A. D. (2020). The Impact of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Dividend Yield, and Market Capitalization on Stock Return (Evidence from Listed Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange). *Scientific Journal of PPI-UKM*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.27512/sjppi-ukm/ses/a11052020>
- Nafi'ah, E., & Maskudi. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Konvensional. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 75–88. <https://doi.org/10.31942/akses.v17i2.7467>
- Ningrum, S. A. (2021). Analisis Pengaruh BOPO, NPL dan LDR Terhadap Return Saham. *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)*, 1(10), 218–233. <http://sostech.greenvest.co.id>
- Ningsih, S., & Dewi, M. W. (2020). Analisis Pengaruh Rasio NPL ,

- BOPO Dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Pada. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(1), 71–78.
- Nofita Sari, F., & Endri, E. (2019). Determinants of Return on Assets (ROA) On Conventional Banks Listed On Indonesian Stock Exchange (IDX) Period 2013-2017. *IOSR Journal of Business and Management*, 21(4), 52–62. <https://doi.org/10.9790/487X-2104025262>
- Nurhayati, I., Hardiyanti, W., & Kartika, A. (2022). Peran Mediasi Profitabilitas Pada Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return Saham. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 10(1), 63–74. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v10i1.203>
- Patricia, O., Hidayati, S., & Wahyudi. (2021). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 464–476.
- Pradnyawati, N. P. M., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2023). Pengaruh ROA, LDR, Ukuran Perusahaan, CAR, NPL terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan di BEI. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 80–87. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6891>
- Pratami, A. F. (2021). Pengaruh CAR, LDR, dan Inflasi terhadap ROA pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 410–418. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2508>
- Renwarin, J. M. J. (2017). the Influence of Financial Performance and Financial Distress on Stock Return. *International Journal of Technical Research and Applications*, 5(1), 47–55. www.ijtra.com
- Saputri, R. I. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO dan LDR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 Sampai dengan Tahun 2015. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(1), 149–158. <https://www.neliti.com/id/publications/299930/analisis-pengaruh-car-nim-bopo-dan-ldr-terhadap-return-saham-pada-perusahaan-per>
- Sari, L., Mary, H., Elfiswandi, E., Zefriyenni, Z., & Lusiana, L. (2021). Kinerja Perusahaan Dan Bi Rate Terhadap Return Saham Bank Bumn. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(4), 544–555. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i4.543>
- Siagian, S. H., Sihotang, R. B., & Rinendy, J. (2024). The Moderating Role BOPO of CAR, NPL, NIM and LDR on Banking Stock Returns on the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Business, Law, and Education*, 5(1), 964–982. <https://doi.org/10.56442/ijble.v5i1.525>
- Sihombing, T. (2021). Pengaruh Audit Opinion, Audit Tenure, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik(Kap) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 14(1), 26–43. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v14i1.59>

- Siti Aminah, L. (2021). the Effect of Current Ratio, Net Profit Margin, and Return on Assets on Stock Return. *Marginal: Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.55047/marginal.v1i1.8>
- Spence, M. (1973). JOB MARKET SIGNALING. In *Quarterly Journal of Economics* (Vol. 87). ACADEMIC PRESS, INC. <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-214850-7.50025-5>
- Tahu, G. P., Dewi, N. L. G. S., & Gunadi, I. G. N. B. (2023). The Influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Profitability in Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 06(01), 184–192. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i1-23>
- Wanialisa, M., Puspitaningtyas, A., & Hakim, L. (2024). The Role of Profitability Intervening Variables in Stock Return Model. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 4(2), 348–360. <https://doi.org/10.55927/mudima.v4i2.8243>
- Wulandari, P. (2022). Pengaruh Indikator Kesehatan Bank, Pertumbuhan Laba, Terhadap Return Saham Perbankan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 244–253.
- Wulandari, R. (2022). Analisis Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 16(2), 185–194. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v16i2.412>
- Yani, A., & Santosa, I. Z. (2020). PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP RETURN SAHAM (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 6(2), Inpress. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v6i2.1821>
- Zara Zettira, N., Evana, E., & Rizki Eka Putri, W. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan terhadap Return Saham pada saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(12), 1414–1429. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v2i12.525>